

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Permainan sepak bola dalam perkembangan dewasa ini makin dapat diterima oleh masyarakat. Gejala ini terjadi karena permainan sepak bola merupakan olahraga yang menarik. Sepak bola merupakan olahraga permainan yang menggunakan bola, lapangan dan dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu disebut kesebelasan. Masing-masing kesebelasan berusaha untuk memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke dalam gawang lawan dan mempertahankan gawangnya agar tidak kemasukan bola. Dalam permainan sepak bola diperlukan kerja sama yang baik dan tentu harus dengan teknik-teknik yang benar.

Untuk menguasai tehnik sepak bola yang benar, para pemain sebaiknya berlatih secara rutin dengan penuh kedisiplinan, oleh karena itu penguasaan tehnik dasar diharapkan mendapatkan perhatian serius dari pembinaan sepakbola sejak dini. Berkaitan pembinaan sepak bola usia dini, maka club tunas muda rantau prapat merupakan salah satu club yang memiliki andil didalam persepakbolaan khususnya sumut.

Club Tunas Muda merupakan salah satu club yang berlokasi di Jln. SM Raja Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu Sumatera Utara, berdiri pada tahun 2009. Club ini diketuai oleh Armansyah Siregar, SH.MH (Hakim Pengadilan negeri Rantau Prapat), wakil ketua Bisnal Mariasdi, S. Kom, sekretaris Syaruddin Ahmad Siregar, SH, bendahara Mariana Lubis, SE, pembina Marthin Ginting, SH

(Ketua Pengadilan Negeri Rantau Prapat) dan pelatih Anwar Efendi Pohan, S. Pd yang merupakan alumni Fik Unimed Tahun 2010 dan asisten pelatih Supriyono, S. Pd yang juga merupakan alumni Fik Unimed Tahun 2009.

Club Tunas Muda Rantau Prapat memiliki jumlah pemain sepak bola usia 15-17 Tahun sebanyak 20 orang. Club Tunas Muda mempunyai pengalaman mengikuti kejuaraan. Tahun 2010 mengikuti turnamen piala Bupati Labuhan Batu Utara Usia-21 Tahun sampai dengan 8 besar, Tahun 2012 mengikuti turnamen Bay perkasa group Yus sirait Usia 15-17 Tahun sampai dengan semi final (juara 4), Tahun 2011 mengikuti turnamen Gamalab Cup II memperebutkan piala bergilir Gubernur Sumatera Utara bapak Gatot Pujonugroho,ST dan piala tetap Pembina Gamalab Bapak Prof.Dr.Agung Sunarno,S.Pd.M.Pd di Labuhan Batu sampai dengan semi final (juara 4).

Dari hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti serta hasil wawancara peneliti dengan pelatih Club Tunas Muda menyatakan bahwa kendala yang dihadapi atlet saat menggiring bola masih terlalu lambat, Serta pukulan atau sentuhan terhadap bola terlalu jauh sehingga tidak terarah penyebab hasil menggiring Club Tunas Muda masih sangat rendah dikarenakan oleh kemampuan teknik menggiring mereka masih rendah. Ini dibuktikan dengan test pendahuluan yang dilakukan dengan menggunakan tes menggiring bola Nurhasan (2001:160).

Berdasarkan data yang saya peroleh dari hasil test pendahuluan atlet, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh atlet Club Tunas Muda Rantau Prapat masih dalam kategori cukup dan sedang. Besar jumlah nilai rata-rata atlet yang mendapat nilai kategori cukup (C) pada angka 52-58 dan dibawah nilai 53

kategori sedang (S). Penggolongan nilai atau norma dapat dilihat dari tes keterampilan bermain sepak bola Nurhasan (2001:160). Dengan data diatas bahwa *dribbling* atlet *club* tunas muda rantau prapat perlu ditingkatkan lagi agar kemampuan *dribbling* menjadi lebih baik sehingga mampu untuk menciptakan peluang melalui *dribbling* terutama dalam mencetak gol.

Dalam permainan sepak bola keterampilan menggiring bola adalah salah satu teknik dasar yang harus dikuasai setiap pemain sepak bola. Danny Mielke (2003:1) mengatakan, “*Dribbling* dalam permainan sepakbola didefenisikan sebagai penguasaan bola dengan kaki saat kamu bergerak dilapangan permainan.”

Mencermati permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tentang “Perbedaan Pengaruh Latihan *Slalom Dribble* dengan Latihan *Curving Line Trajectory* Terhadap Peningkatan Hasil Menggiring Bola dalam Permainan Sepak bola pada Siswa Usia 15-17 Tahun Club Tunas Muda Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2013.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut: Faktor-faktor apa saja yang meningkatkan hasil kecepatan menggiring bola dalam permainan sepakbola? Model latihan apa saja yang meningkatkan hasil kecepatan menggiring bola dalam permainan sepakbola? Apakah latihan *Slalom Dribble* dapat meningkatkan hasil kecepatan menggiring bola dalam permainan sepakbola? Apakah latihan *Curving line trajectory* meningkatkan hasil kecepatan menggiring bola dalam permainan sepakbola? Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Slalom Dribble*

dengan latihan *Curving line trajectory* terhadap peningkatan hasil kecepatan menggiring bola dalam permainan sepakbola?

### C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari interpersi yang berbeda dan masalah yang lebih luas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Adapun masalah yang akan diteliti adalah “Perbedaan pengaruh latihan *Slalom Dribble* dengan latihan *Curving line trajectory* terhadap peningkatan hasil kecepatan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada Siswa Usia 15-17 Tahun Club Tunas Muda Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2013.”

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi mapasalah, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan *Slalom Dribble* terhadap peningkatan hasil kecepatan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada Siswa Usia 15-17 Tahun Club Tunas Muda Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2013?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan *Curving line trajectory* terhadap peningkatan hasil kecepatan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada Siswa Usia 15-17 Tahun Club Tunas Muda Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2013?
3. Manakah yang lebih baik antara latihan *Slalom Dribble* dengan latihan *Curving line trajectory* terhadap peningkatan hasil kecepatan menggiring

bola dalam permainan sepakbola pada Siswa Usia 15-17 Tahun Club Tunas Muda Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2013?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh latihan *Slalom Dribble* terhadap peningkatan hasil kecepatan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada Siswa Usia 15-17 Tahun Club Tunas Muda Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2013.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh latihan *Curving line trajectory* terhadap peningkatan hasil kecepatan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada Siswa Usia 15-17 Tahun Club Tunas Muda Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2013.
3. Untuk mengetahui latihan mana yang lebih baik antara latihan *Slalom Dribble* dengan latihan *Curving line trajectory* terhadap peningkatan hasil kecepatan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada Siswa Usia 15-17 Tahun Club Tunas Muda Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2013.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumbangan untuk mengungkapkan dari sekian banyak masalah dalam peningkatan prestasi olahraga khususnya sepakbola pada Club Tunas Muda Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu.

2. Memberikan informasi tentang pentingnya latihan *Slalom Dribble* dengan latihan *Curving line trajectory* terhadap peningkatan hasil kecepatan menggiring bola dalam permainan sepakbola.
3. Sebagai bahan masukan bagi para pelatih, pembina, serta guru olahraga dalam menunjang penyusunan program pendidikan dan latihan.
4. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan cabang olahraga sepakbola bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.
5. Sebagai pengalaman yang berarti buat peneliti dalam menulis suatu karya ilmiah.